Bab 1

Dasar Registry Windows XP

Pada bagian pertama ini Anda akan kami perkenalkan dengan registry khususnya pada sistem operasi Windows XP, dan bagaimana menggunakannya. Sebagai orang awam, pembahasan pertama ini perlu Anda tuntaskan sebelum membaca pada latihan berikutnya.

1.1 Mengenal Registry

Yang perlu Anda ketahui, registry di dalam sistem operasi Windows merupakan jantungnya. Seperti manusia memiliki jantung sebagai pusat segala perputaran darah sehingga dapat disirkulasikan ke seluruh tubuh. Begitu juga dengan registry yang berisi semua informasi dari sistem Windows. Semua informasi yang ada merupakan bagian dari pengendali program aplikasi yang terinstal di sistem Windows.

Saat registry Anda rusak, maka rusaklah sistem Windows Anda, sehingga pekerjaan biasa yang sering dilakukan adalah menginstalnya kembali dengan sistem yang baru tentunya.

Permasalahannya sekarang, bagaimana apabila kita melakukan perubahan-perubahan aturan pada file **registry**? Yah sesuatu hal bakalan terjadi pada bagian penting Windows Anda.

Untuk memanajemen seluruh sistem dan program yang ada di komputer, Windows menggunakan sebuah file yang sering disebut dengan **Registry**. Sedangkan browser atau editor default Windows yang sering

digunakan untuk membuka sistem Registry tersebut bernama **REGEDIT** (Registry Editor).

1.2 Menjalankan dan Menggunakan Registry

Semua yang membaca bagian ini kami anggap belum mengerti apa-apa tentang registry. Sehingga Anda perlu kami bimbing dari dasar untuk dapat membuka dan menjalankannya.

Yang perlu Anda pahami adalah, untuk dapat mengakses Registry di dalam Windows, Anda memerlukan editor khusus. Pada Windows XP, telah disediakan Editor yang bernama REGEDIT (Registry Editor). Anda dapat menggunakan editor standar Windows ini untuk membuka registry.

1.2.1 Menjalankan Regedit dari Menu Run

Di depan telah dikatakan, untuk dapat memanipulasi atau melakukan pengaturan registry kita memerlukan Editor. Di dalam Windows telah disediakan editor standar yang dapat kita gunakan, yaitu REGEDIT. Langkah yang paling mudah untuk menjalankan Editor Registry (Regedit) adalah melalui menu **Run**. Berikut caranya:

1. Dari desktop/halaman depan Windows, Anda dapat mengklik menu **Run** yang ada di dalam Start Menu. Caranya, klik menu **Start** → **Run**.

Gambar 1.1 Membuka jendela Run

2. Tuliskan pada kolom **Open** dengan kata **REGEDIT** atau **regedit** atau ditulis lengkap dengan **regedit.exe**. Anda dapat menuliskan dengan sembarang font, huruf kecil maupun besar sama saja. Kemudian klik tombol **OK**.
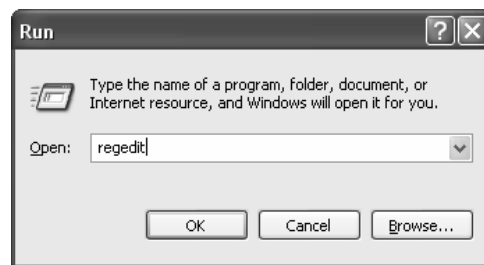
Gambar 1.2 Menjalankan melalui jendela Run

3. Selain cara di atas, Anda juga dapat mengklik tombol **Browse**, dan carilah file program yang bernama **regedit.exe**. Program editor ini berada pada subfolder **C:\Windows**.

4. Apabila berhasil, Anda akan segera dihadapkan pada jendela baru yang pada judulnya tertulis **Registry Editor**. Berikut tampilan jendela Regedit pada Windows XP.
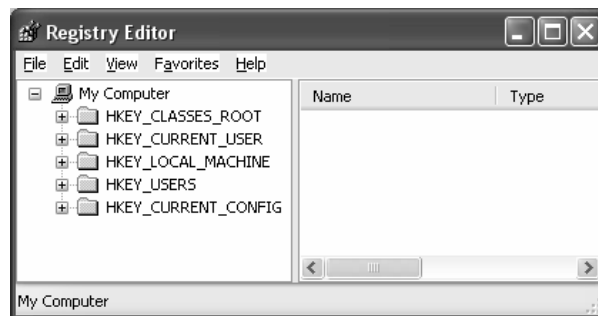
Gambar 1.3 Tampilan jendela Regedit pada Win XP

1.2.2 Menjalankan Regedit dari Windows Explorer

Selain menggunakan menu **Run**, Anda dapat menjalankan file program **Regedit.exe** dengan cara menjalankannya secara langsung melalui **Windows Explorer**. Letak file Regedit berada pada folder **C:\Windows**. Berikut contoh menggunakan Windows Explorer.
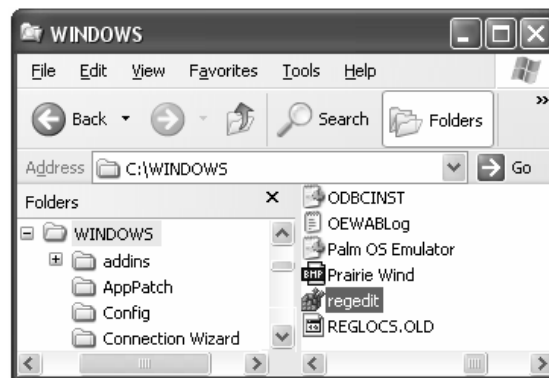
Gambar 1.4 Menjalankan Regedit dari Windows Explorer

1.2.3 Mencoba Menelusuri Key

Pada bab kedua kemungkinan banyak dari pembaca yang merasa kesulitan untuk menemukan alamat key-nya (kuncinya). Kenapa, karena begitu panjang dan rumitnya nama kunci dari alamat yang digunakan. Untuk itu, Anda dapat dengan mudah mendapatkan kunci tersebut dengan cara menggunakan fungsi **Find**. Caranya sebagai berikut:

1. Sebagai contoh, apabila Anda mendapatkan bentuk pengaturan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Contoh setting lengkap

Pengaturan	Nilai
Path Key	HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\ Desktop
Data Type	DWORD Value
Value Name	PaintDesktopVersion
Value Data	1

2. Pada alamat pengaturan di atas, kita dapat membaca bahwa kunci utamanya (root key) adalah "**HKEY_CURRENT_USER**", sedangkan kunci terakhir yang akan dituju adalah "**desktop**".

3. Teknik mudah dan cepat untuk masuk pada subkey dapat dilakukan dengan cara mencari, caranya klik kanan pada kunci utamanya "HKEY_CURRENT_USER", selanjutnya pilih **Find**. Berikut contohnya.
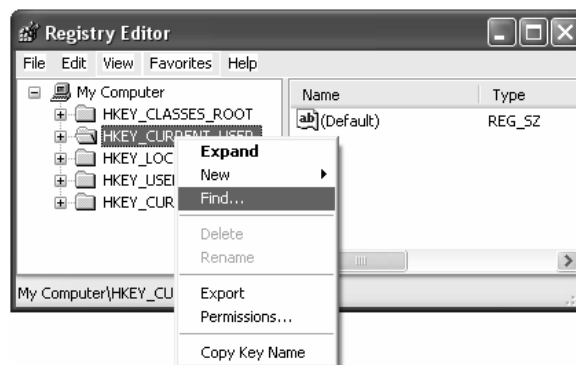
Gambar 1.5 Memilih menu Find untuk pencarian

4. Anda sekarang dihadapkan pada jendela pencarian (Find). Pada halaman tersebut Anda dapat memasukkan kunci tujuannya, yaitu "*Desktop*". Berikut contohnya.

Gambar 1.6 Memasukkan data kunci yang hendak dicari

5. Setelah kunci yang akan dicari dimasukkan, Anda dapat memulai pencarian dengan mengklik tombol **Find Next**. Sehingga kurang lebih hasilnya akan tampak seperti berikut.
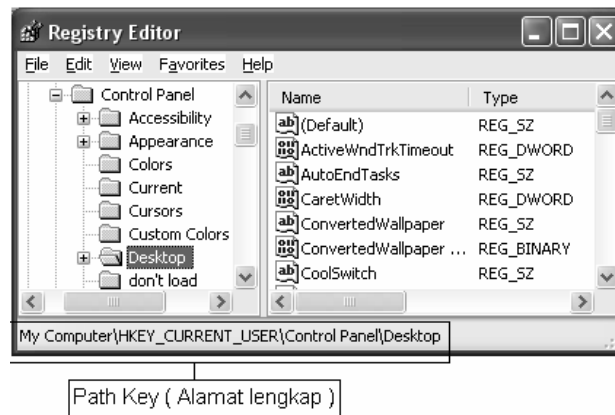
Gambar 1.7 Pencarian berhasil mendapatkan kunci

6. Setelah menemukan kunci "**Desktop**", sekarang pastikanlah alamat lengkap dari kunci yang ditemukan dengan petunjuk tabel. Alamat lengkap (path) dapat dilihat pada status bar bagian bawah atau yang kami beri tanda kotak.
7. Setelah alamat dipastikan ketemu, Anda dapat melanjutkan pengaturan dengan menambahkan kunci baru dan nilai data seperti yang telah diinstruksikan pada tabel setting.
8. Terakhir, untuk dapat melihat hasil pengaturan, Anda dapat me-refresh Windows dengan menekan tombol **F5** pada keyboard. Apabila tindakan refresh belum tampak perubahan, Anda dapat me-restart komputer.

1.2.4 Teknik Menambahkan Key

Apabila pada bagian trik nanti Anda diminta untuk menambahkan kunci baru atau data baru, Anda dapat menambahkannya dengan sangat mudah. Berikut dua cara tersebut.

1. Untuk menambahkan subkey (subkunci) Anda dapat memilih kunci utamanya kemudian klik kanan → New → Key. Berikut contohnya.
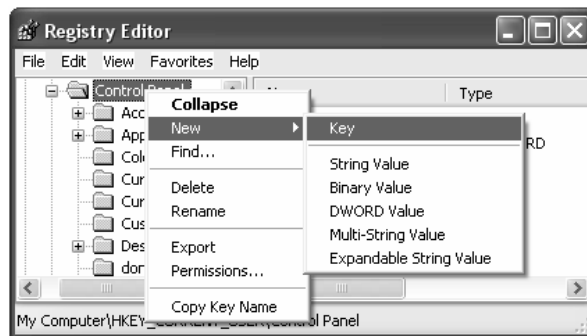
Gambar 1.8 Membuat kunci baru

2. Sedangkan apabila Anda diminta untuk menambahkan kunci untuk data baru, pastikan untuk tipe nilai datanya. Apakah **String Value**, **Binary Value, DWORD Value**, **Multi-String Value,** atau **Expandable String Value**. Berikut contohnya.
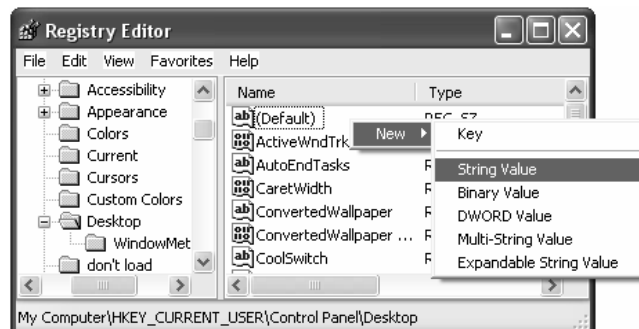
Gambar 1.9 Menambahkan kunci data baru

3. Selanjutnya, setelah data dibuat, Anda dapat melakukan setting dengan memberi nama dan nilai (value) pada data yang terbuat.

1.3 Memahami Struktur Registry

Buat Anda yang masih awam dengan registry, pada subbab ini akan kami terangkan bagian-bagian yang ada di dalam registry, sehingga pada latihan selanjutnya Anda dapat dengan mudah memahaminya.

1.3.1 Perbandingan Struktur Registry

Di dalam registry, sebenarnya bentuk struktur dan pemahamannya hampir sama dengan struktur folder pada Windows Explorer. Di dalam Windows kita mengenal adanya **Folder**, **Sub Folder**, **Sub Sub Folder** dan **File** setelah **My Computer**. Begitu juga dengan registry, strukturnya hampir sama, akan tetapi namanya yang berbeda. Berikut bentuk kesamaannya.

Tabel 1.2 Perbandingan Windows Explorer dengan Regedit

Windows Explorer	Registry Editor
Drive C	My Computer
Folder	Key atau Root Key atau Kunci Utama
Sub Folder	SubKey atau Sub Kunci
Sub Sub Folder	SubSubKey atau Sub Sub Kunci
File	Data
Value atau Isi	Value atau Isi

Pada latihan selanjutnya, kita akan menggunakan istilah **Key** atau **Kunci Utama** dan **SubKey** sebagai **Sub Kunci** (perhatikan lagi ke-terangan pada tabel di atas). Jadi, nanti Anda jangan bingung apabila kami kadang kala menyebut dengan **key** ataupun **kunci** karena keduanya memiliki maksud yang sama.

Untuk lebih menambah pemahaman Anda, dari beberapa bagian registry yang telah dijelaskan dalam tabel di atas, Anda dapat melihat lebih jelasnya seperti gambar berikut.
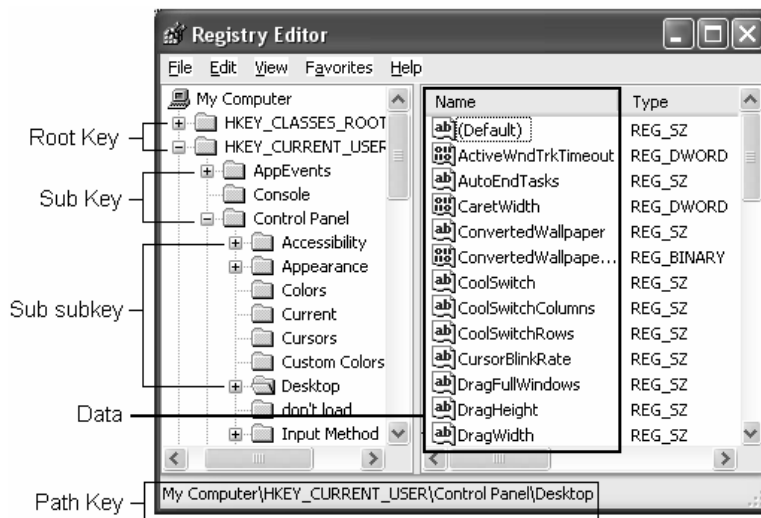
Gambar 1.10 Penjelasan bagian struktur registry dalam Regedit

Catatan:

Di dalam Registry, **Key** juga dapat disebut dengan **Handle Key**, maka dari itu setiap Key memiliki nama yang didahului dengan **H**, seperti **HKEY_USERS**.

1.3.2 Bagian Registry dan Fungsinya

Dilihat dari halaman Regedit, Anda akan menemukan banyak key dan subkey beserta dengan datanya. Dari beberapa key yang ada, setiap key tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasannya.

- **HKEY_CLASSES_ROOT**
  Nama lain dari key ini adalah **HKCR**, key ini merupakan tempat di mana seluruh asosiasi file Windows disimpan, dan Windows akan mencari **special folder type classes**. Di dalam struktur, key ini identik dengan **HKEY_LOCAL_MACHINE\ SOFTWARE\Classes**.

- **HKEY_CURRENT_USER**
  Nama lain dari key ini adalah **HKCU**, key ini berisi informasi tentang user yang sedang log in pada saat itu. Terdiri atas subkey, antara lain:
  - **AppEvents**, berisi setting untuk sound events.
  - **Control Panel**, berisi setting control panel.
  - **InstallLocationMRU**, berisi path/lokasi master Windows (waktu pertama kali menginstal Windows).
  - **Network**, berisi informasi yang berhubungan dengan Network atau jaringan.
  - **Software**, berisi tentang setting atau konfigurasi software untuk pemakai yang logon pada saat itu.
  - **RemoteAccess**, berisi informasi tentang Dial up Networking.
- **HKEY_LOCAL_MACHINE**
  Nama lain dari key ini adalah **HKLM**, key ini berisi informasi tentang hardware dan setting software yang berlaku untuk semua user. Terdiri atas subkey, antara lain:
  - **Enum**, berisi informasi tentang hardware, misalnya tentang monitor.
  - **Hardware**, berisi informasi tentang port serial.
  - **Network**, berisi informasi yang berhubungan dengan network untuk pemakai yang sedang aktif atau logon.
  - **Software**, berisi informasi dan setting software.
- **HKEY_USERS**
  Nama lain dari key ini adalah **HKU**, key ini berisi informasi tentang desktop dan user setting untuk tiap user yang berhak login ke komputer tersebut. Tiap user mempunyai sebuah subkey. Jika hanya terdapat satu user, maka nama subkey tersebut adalah ".default".
- **HKEY_CURRENT_CONFIG**
  Nama lain dari key ini adalah **HKCC**, key ini berisi informasi tentang konfigurasi hardware, berhubungan dengan HKEY_LOCAL_MACHINE.

1.4 Backup dan Restore Registry

Demi terjaminnya keselamatan setting sistem Windows, Anda perlu melakukan Backup Registry sebelum latihan dimulai. Pada bagian ini Anda dapat mengikuti teknik-teknik backup dan bagaimana me-*restore* (mengembalikan) hasil backup.

1.4.1 Backup Registry

Backup adalah salah satu kegiatan penyelamatan data sebagai data cadangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk berjaga-jaga apabila terjadi kesalahan fatal pada sistem Registry yang ada pada Windows.

Untuk melakukan backup, Anda dapat menggunakan editor Regedit default Windows. Ada beberapa teknik dan pilihan dalam mem-backup Registry.

1. Mem-backup semua Root Key. Anda dapat mem-backup semua data Root Key dengan cara memilih folder **My Computer**, kemudian dari menu **File** → pilih **Export**.
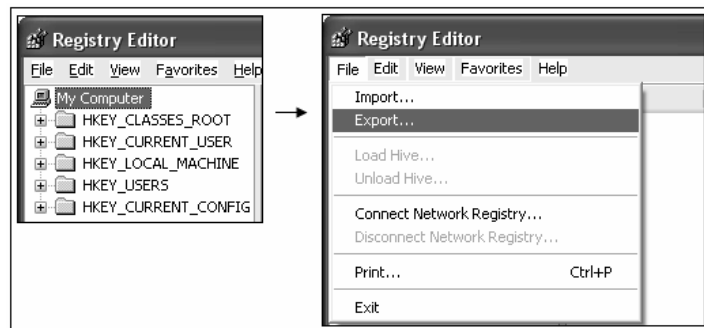
Gambar 1.11 Mem-backup dengan cara Export

2. Selanjutnya, dari jendela penyimpanan Anda dapat menentukan nama file hasil backup dan tempatkan pada folder khusus yang memudahkan Anda untuk mengaksesnya apabila diperlukan.
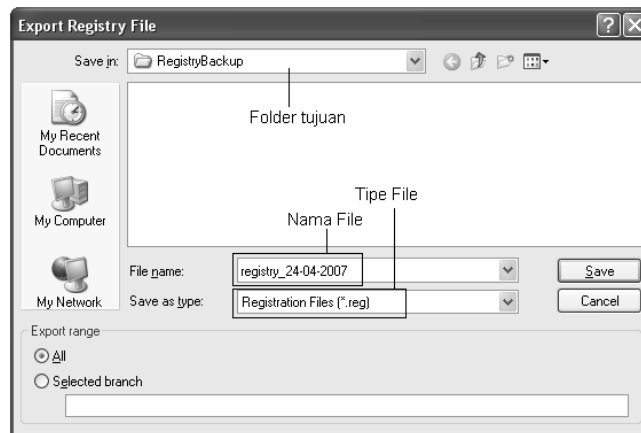
Gambar 1.12 Menentukan nama dan penyimpanan hasil backup

3. Selain cara di atas, Anda juga dapat mem-backup dengan cara memilih salah satu kunci atau subkunci saja. Caranya dengan memilih kunci utama yang hendak di-backup. Berikut contoh gambarnya.
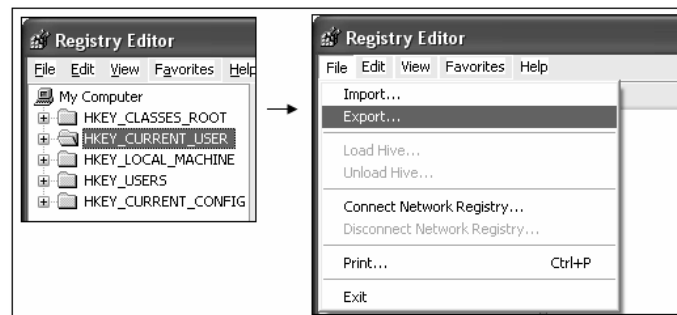
Gambar 1.13 Mem-backup salah satu kunci Registry

1.4.2 Restore Registry

Restore merupakan tindakan yang berlawanan dengan Backup, yaitu metode mengembalikan data hasil backup saat terjadi masalah pada data Registry yang ada saat ini.

Untuk me-restore file registry, Anda dapat menggunakan file backup terakhir yang dianggap masih memiliki informasi Registry stabil (tidak rusak). Caranya melalui menu **File** → pilih **Import** → kemudian pilih file data backup yang akan di-restore dan klik **OK**.
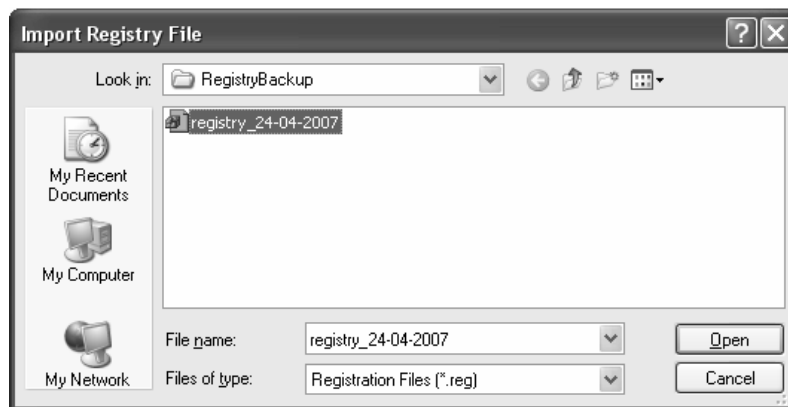
Gambar 1.14 Me-restore data backup

1.4.3 Memperbaiki Windows Melalui System Restore

Untuk memperbaiki Windows XP yang rusak karena kesalahan konfigurasi atau korup saat berlatih memanipulasi Registry, Anda dapat memperbaikinya dengan memanfaatkan tool yang bernama System Restore.

Tools System Restore berfungsi untuk mengembalikan setting awal yang pernah ada pada waktu yang lalu. Untuk menggunakannya, berikut langkahnya:

1. Dari halaman desktop, klik menu **Start** → pilih **Programs** → pilih **Accessories** → pilih **System Tools** → kemudian klik menu **System Restore**.
2. Dari halaman **System Restore**, Anda dapat memilih pilihan yang berbunyi **Restore my computer to an earlier time**, pilihan ini berada pada bagian kanan jendela System Restore.
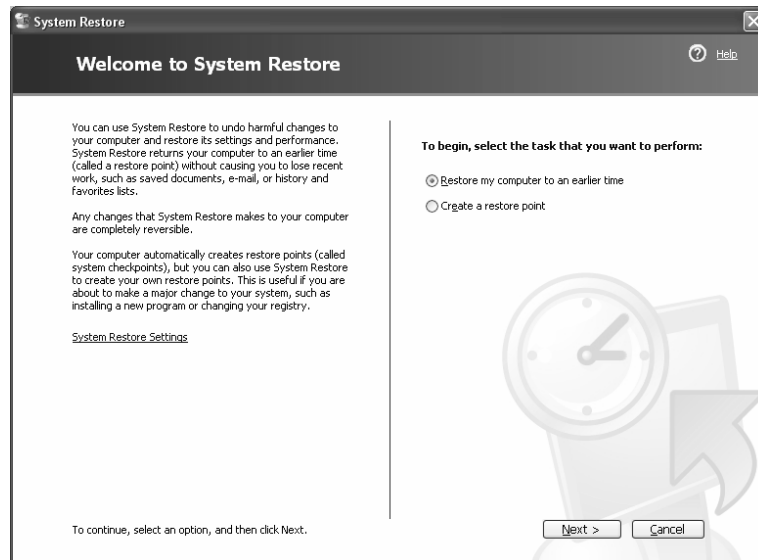
Gambar 1.15 Halaman utama System Restore

3. Setelah memilih metode restore, Anda dapat mengklik tombol **Next** untuk melanjutkan.
4. Kemudian pada subjendela **Select a Restore Point** Anda dapat menentukan tanggal terakhir saat kondisi sistem Windows dalam keadaan sehat atau baik.
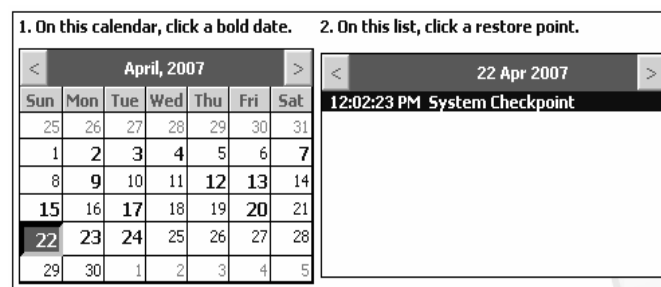
Gambar 1.16 Memilih tanggal terakhir

5. Setelah memilih tanggal terakhir yang dirasa sistem Windows belum rusak, Anda dapat melanjutkan proses dengan klik **Next**.

6. Setelah selesai, Windows secara otomatis akan melakukan restart. Setelah masuk Windows, Anda akan segera mendapatkan sistem windows kembali seperti saat Anda memilih tanggal.
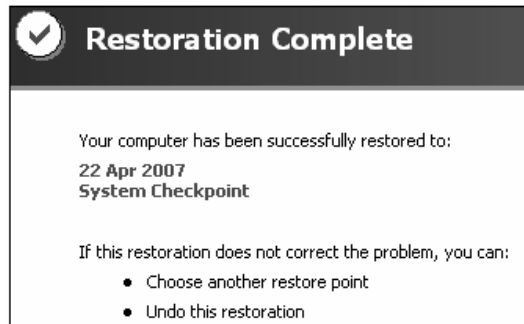
Gambar 1.17 Restore Windows selesai dilakukan

1.5 Sebelum Melanjutkan Latihan

Kami mengerti bahwa pembaca semua sangat berantusias dengan materi yang ada pada buku sederhana ini, dan kami berusaha memahami keinginan yang ada pada pikiran Anda semuanya. Hanya saja kami sedikit berpesan, jangan menggunakan buku ini untuk meng-"usili" komputer rekan Anda yang masih awam dengan REGISTRY karena mungkin akan membuat rekan Anda kebingungan dibuatnya.